

## **Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, dan *Financial Leverage* terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 – 2021)**

*Daniel Venesia Tanaka*

*Universitas Buddhi Dharma*

Email : [danielvt0603@gmail.com](mailto:danielvt0603@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komite audit, kualitas audit dan auditor independen terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar pada BEI periode 2019 – 2021. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data *Purpose Sampling*. Dengan sampel yang dihasilkan , yaitu 108 perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan Bahwa (1) Hasil Komite Audit menunjukkan bahwa Komite Audit Berpengaruh terhadap Manajemen Laba; (2) Hasil Kualitas Audit menunjukkan bahwa Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba; (3) Hasil *Financial Leverage* ini menunjukkan bahwa *Financial Leverage* berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba dan Statistik F menunjukkan bahwa variabel independen yaitu memiliki pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependen.

**Kata Kunci:** Komite Audit, Kualitas Audit dan *Financial Leverage* Terhadap Manajemen Laba.

### ***The Influence of The Audit Committee, Audit Quality, and Financial Leverage on Earnings Management (Empirical Study of Manufacturing Companies in the Consumer Goods Sector Registered on the IDX for 2019 – 2021)***

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of audit committees, audit quality and independent auditors on earnings management. This research uses a population of manufacturing companies in the goods and consumer goods sector that are listed on the IDX for the period 2019 – 2021. This research uses the Purpose Sampling data collection technique. With the resulting sample, namely 108 companies.*

*The results of this study indicate that (1) the results of the audit committee indicate that the audit committee has an influence on earnings management; (2) Audit Quality results show that Audit Quality has no effect on Earnings Management; (3) The results of this Financial Leverage show that Financial Leverage has a negative effect on Earnings Management and Statistics F shows that the independent variable has a joint effect on the dependent variable.*

**Keywords :** *The Influence of the Audit Committee, Audit Quality and External Auditors on Earnings Management*

## PENDAHULUAN

Perseroan pada masa ini menjalankan sistem Corporate Governance sebagai berikut. Efektif, efisien dan diketahui sebagai tata Kelola perusahaan yang baik. Corporate Governance Membantu Mengurangi Masalah pada pengelolaan dalam membangun model kerja yang terbuka dan tepat guna dan manajemen dengan perusahaan. Good Corporate Governace mengarah pada performa Meningkatkan kualitas informasi perusahaan dan keuangan yang lebih baik.

Bermula dari tahun 2020 Bursa Efek Indonesia (BEI) diguncang dugaan manipulasi laporan keuangan tahunan (LKT) 2019 yang melibatkan emiten di sektor jasa dan bisnis TI, PT Envy Technologies Indonesia Tbk (ENVY) dan anak perusahaannya. Hal itu terlihat dari informasi yang diterima manajemen ENVY dalam suratnya kepada BEI tertanggal 21 Juli 2020.

Dalam surat tersebut, ENVY menjelaskan kasus terkait dugaan manipulasi laporan keuangan (lapkeu) tahun 2019 anak usahanya PT Ritel Global Solus (RGS). Laporan keuangan RGS 2019 kemudian digabungkan dengan laporan keuangan ENVY 2019. RGS adalah 70% anak perusahaan ENVY dan mengoperasikan layanan bisnis online melalui aplikasi "KO-IN" BEI sebelumnya melayangkan surat kepada perseroan untuk meminta klarifikasi atas "surat rangkuman RGS kepada ENVY". Berdasarkan laporan keuangan tahun 2019, pendapatan ENVY adalah Rp 188,58 miliar, meningkat 135% dari Rp. Laba bersih meningkat 19 persen menjadi Rp 8,05 miliar pada 2019 dibandingkan Rp 6,79 miliar pada 2018.

Adapun saat laporan 2019 itu dirilis, jajaran direksi yakni Direktur Utama

Mohd. Sopian bin Mohd Rashdi, Direktur Mohd Nadzaruddin bin Abd Hamid, Direktur Mahendra dan Direktur Ayu Perwitasari.

Sementara itu, per September 2020, Direktur Utama dijabat Mohd Nadzaruddin bin Abd Hamid, lalu Direktur Patrick Overhage, dan Direktur Jovana Susana Deil.

Sebetulnya, BEI sudah memberi sinyal adanya penghapusan perdagangan saham ENVY dari papan perdagangan bursa alias delisting. Potensi delisting ini mempertimbangkan aturan dalam Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Penghapusan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting) Saham di Bursa.

Untuk sementara Perdagangan saham ENVY telah dihentikan oleh BEI sejak 1 Desember 2020.

BEI menyebut penghentian sementara atau suspensi atas saham dengan kode ENVY tersebut sehubungan dengan penelaahan bursa atas laporan keuangan interim per 30 September 2020 milik Envy.

Mengacu laporan keuangan ENVY 2019, memang disebutkan dalam catatan bahwa kinerja keuangan ENVY saat itu sudah termasuk (mengkonsolidasikan) laporan posisi keuangan Ritel Global Solusi dan PT Envy Kapital Internasional, yang dikendalikan secara langsung oleh Envy Technologies Indonesia. Dipertegas dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal "NOMOR : KEP - 41/PM/2003" mengenai pembentukan Komite audit dan Keputusan Direksi PT BEJ No. 305 tahun 2004 mengenai peraturan pencatatan efek di Bursa yang mencakup Komisaris Independen, Komite audit, Sekretaris perusahaan, keterbukaan, dan standar laporan keuangan per sektor. Persyaratan ini telah ditetapkan oleh Bapepam di

Indonesia melalui pedoman good corporate governance yang diterbitkan pada bulan Mei 2002. Selain itu didukung dengan Undang-Undang No 5 tahun 2011 mengenai akuntan publik. Menurut (Anggraeni et al., 2021), "keputusan dalam berinvestasi oleh para investor dalam suatu perusahaan dapat ditentukan dari informasi atas kesehatan keuangan perusahaan."

Pengertian komite audit sendiri adalah komite yang dibentuk oleh komite-komite untuk membantu komite dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Ketentuan yang berlaku mengharuskan perusahaan yang terdaftar untuk memiliki komite audit. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba".

#### A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang telah ditulis oleh penulis, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisis pengaruh Komite Audit terhadap manajemen laba
- b. Menelaah lebih dalam mengenai pengaruh Audit Internal terhadap manajemen laba
- c. Menjabarkan Pengaruh Financial Leverage terhadap manajemen laba
- d. Menguraikan Komite Audit, Kualitas Audit dan *Financial Leverage* terhadap manajemen laba

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Keagenan

Menurut (Supriyono 2018, 63) mengatakan bahwa :

"keperilakuan teori agensi (keagenan)

merupakan konsep yang menjelaskan hubungan antara prinsipal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak), prinsipal kontrak agen untuk bekerja demi tujuan yang dimiliki sehingga agen diberi kewenangan dalam pembuatan keputusan."

Menurut Gumanti (2017:231) menjelaskan bahwa :

"sebagian besar kegiatan perusahaan dilaksanakan oleh manajer profesional (dalam hal ini bukan pemilik ataupun pengusaha) yang mengasumsikan bahwa manajer mungkin bertindak untuk kepentingan para pemegang saham, terutama manajer perusahaan-perusahaan besar."

Teori keagenan mengacu pada perataan laba, yang menjelaskan mengapa agen dan prinsipal seringkali memiliki kepentingan yang berbeda. Teori keagenan ini merupakan konsep penjelasan antara korelasi kerja antara Stakeholder (pemegang saham) organisasi dengan manajemen perusahaan. Pembahasan ini menunjukkan bahwa value dalam organisasi kurang dioptimalkan kecuali apabila adanya stimulan yang tepat atau pengevaluasian yang tepat untuk mencegah anggota eksekutif perusahaan menggunakan kekuatan diskresioner mereka untuk mengoptimalkan profit.

### Auditing

#### Pengertian Audit

Dalam arti yang lebih luas, auditing adalah aktivitas penilaian organisasi, mulai dari sistem, proses sampai dengan barangnya. Audit pada umumnya dikerjakan oleh auditor yang berkualitas, obyektif dan tidak provokatif. Secara umum, audit

memiliki tujuannya sendiri adalah memastikan bahwa informasi yang diperiksa dalam audit sudah memenuhi dengan ketentuan, peraturan, dan implementasi yang telah absah.

Menurut (Mulyadi 2017,8)

“Auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan, ditinjau dari sudut profesi akuntan publik, audit adalah pemeriksaan secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, dan hasil usaha perusahaan atau organisasi tersebut.”

Menurut (Sutandi, 2018) :

*“Delay in audit completion is the intervals date required to complete the audit by calculating the number of days required to receive a report from an independent auditor from the closing date”.*

### **Komite Audit**

Evelyn Theresia & Jenni (2018) mengemukakan bahwa

“Merupakan suatu tingkat kapasitas perusahaan untuk menggunakan aktiva taupun dana yang memiliki beban tetap yaitu saham istimewa ataupun hutang untuk upaya membangun tujuan perusahaan dalam optimalisasi aset pemilik perusahaan dan leverage juga dapat didefinisikan selaku sebuah pemakaian aktif dan dapat dinyatakan dengan dana dengan tujuan apabila suatu perusahaan mengalami kerugian yang

dapat membawa dampak buruk bagi manajemen maka perusahaan akan menggunakan aktiva ataupun dana ini dengan alasan perusahaan perlu menutupi semua beban tetap dan biaya tetap yang masih terus berjalan”.

### **Kualitas Audit**

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, “audit yang berkualitas adalah audit yang memenuhi kriteria auditing dan pengendalian mutu yang telah ditetapkan. Karena jika laporan keuangan suatu perusahaan terbukti mengandung informasi yang tidak sesuai dengan kenyataan maka akan mengakibatkan rusaknya reputasi perusahaan dan turunnya nilai perusahaan, audit yang berkualitas dapat berperan sebagai pencegah laba manajemen. tindakan manajemen.”

Menurut (Rahima, 2021) mengatakan bahwa

“Kualitas audit ditentukan oleh dua hal, yaitu kompetensi dan independensi. Audit yang berkualitas baik membutuhkan kompetensi (keahlian) dan independensi. Kualitas ini memiliki efek langsung pada kualitas audit aktual, serta efek interaktif potensial.

### **Financial Leverage**

Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi dapat menggunakan manajemen laba untuk menghindari gagal bayar.

(Rahdal, 2017) Menyatakan bahwa :

“kurangnya pengawasan selain menyebabkan leverage tinggi juga akan meningkatkan perilaku oportunistik manajemen seperti melakukan manajemen laba untuk mempertahankan kinerjanya di mata pemegang saham dan publik.”

(Nuratiningrum et al., 2020) memberikan pernyataan bahwa

“leverage ialah dana ataupun aset yang bersumber dari luar perusahaan guna mendorong peningkatan bagi investor akan tetapi dalam mempergunakan dana dapat berpotensi menimbulkan kewajiban tetap bagi perusahaan”.

Menurut (Niariana & Dian, 2022)“Leverage adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menilai jumlah aset perusahaan yang didanai oleh utang, yang dapat berupa jangka pendek atau jangka panjang.”

### Manajemen Laba

H. Sri Sulistyanto (Manajemen Laba :Teori dan model empiris : 2018 : 6) menyatakan :

“Secara umum manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan.”

### METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021. Berdasarkan hasil dari *Purposive Sampling* yang dilakukan diperoleh hasil sampel sebanyak 108 perusahaan selama 3 Tahun.

Ghozali (2018:161-167) menyatakan bahwa:

“Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov

(K-S) test yang terdapat di program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ .”

## HASIL

### 1. Uji Koefisien Determinasi

*Model Summary*

Model	R	Adjusted R Square
1	,317 <sup>a</sup>	0,074

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan antar variabel independen yang berupa komite audit, kualitas audit dan *Financial Leverage* dengan variabel dependen yaitu manajemen laba adalah kuat dan positif, hal tersebut karena nilai R yang dihasilkan lebih besar dari pada 0.05 yaitu senilai 0.317.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi pada tabel, kontribusi variabel independen menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen tersebut adalah Komite Audit (X1), Kualitas Audit (X2), Financial Leverage (X3) sebesar 7.4% sedangkan sisanya 92.6% merupakan variabel lain yang belum dieksplorasi atau dimasukkan dalam regresi dalam penelitian ini berpengaruh.

### 2. Uji Hipotesis

#### A. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen yang dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen dan kelayakan model regresi yang akan digunakan dalam penelitian.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	0,083	3	0,028	3,81	,012 <sup>b</sup>

Berdasarkan hasil pengujian statistik F menunjukkan bahwa nilai Sig. Sebesar 0.012 yang nilainya lebih kecil daripada 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian layak digunakan karena variabel independen dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian memiliki pengaruh

secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

**B. Uji t**

Uji t dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana variabel independen secara individual menjelaskan perubahan variabel dependen.

	B	t	Sig.
(Constant)	0,042	1,41	0,162
Komite Audit	-0,05	-2,181	0,032
Kualitas Audit	-0,034	-1,995	0,867
Financial Leverage	-0,009	0,168	0,049

**a. Dependent Variable: Manajemen Laba**

Berdasarkan tabel IV.14 diatas menunjukkan bahwa persamaan regresi berganda ada sebagai berikut :

$$EM = -0,042 - 0,050 \text{ Komite Audit} - 0,034 \text{ Kualitas Audit} - 0,009 \text{ Financial Leverage} + \varepsilon$$

Komite Audit memiliki nilai hitung sebesar -0.050 dan nilai signifikan (Sig). 0.032 atau lebih kecil dari nilai Alpha yaitu 0.05 sehingga Ha1 diterima, dengan terjadinya hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Komite Audit berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunie Kartika (2021) yang mana komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba dan

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kelvin Gunarto (2019) dimana dalam penelitian tersebut Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Kualitas Audit memiliki nilai hitung sebesar -0.034 dan nilai signifikan (Sig). 0.867 atau lebih besar dari nilai Alpha yaitu 0.05 sehingga Ha2 ditolak, dengan hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas audit tidak berpengaruh secara parsial terhadap Manajemen Laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pipit Widhi Astuti (2017) dimana dalam penelitian ini Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap

Manajemen Laba dan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novita Dwiyanti (2021) dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Audit memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba.

Financial Leverage memiliki nilai hitung -0.009 dan nilai signifikan (Sig). 0.049 atau lebih kecil dari nilai Alpha

### A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan apakah Komite Audit, Kualitas Audit dan Financial Leverage memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur sektor Barang dan Konsumsi yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2021. Setelah dilakukan penelitian, pembahasan dan pengujian statistik maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Komite Audit memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dan Felita Icasia Hadi (2019) yang menyatakan bahwa Kualitas Audit berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggi Dwi Cahyani Putri (2019) yang menyatakan bahwa Kualitas Audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Laba.

3. Financial Leverage memiliki pengaruh negatif terhadap Manajemen Laba. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sania Devianti (2020) yang menyatakan bahwa Financial Leverage berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.

4. Secara Simultan variabel Komite Audit, Kualitas Audit dan Financial

sehingga Ha3 diterima, sehingga dengan hal ini maka Financial Leverage berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siana Devianti (2020) dimana dalam penelitiannya Financial Leverage memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba.

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunie Kartika (2021) dan Muhammad Natsir (2020) yang menyatakan bahwa Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kelvin Gunarto (2019) dan Yasmin (2021) yang menyatakan bahwa Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

2. Kualitas Audit tidak memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kelvin Gunarto (2019)

Leverage memiliki pengaruh secara bersama - sama terhadap Manajemen Laba. Hal ini dilihat dari nilai Sig. uji statistik F yang menunjukkan nilai 0.010 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0.05.

### B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya, sehingga penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode dalam penelitian, seperti menjadi 5 (lima) tahun atau lebih dan menggunakan periode penelitian yang terbaru, sehingga hasil penelitian diharapkan

lebih akurat dan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dapat diketahui lebih baik.

2. Memperluas objek penelitian yang akan diteliti sehingga tidak terbatas hanya kepada perusahaan manufaktur saja.

3. Menambah variabel variabel yang diduga dapat mempengaruhi manajemen laba, seperti contohnya Profitabilitas, umur perusahaan, Cash Flow From Operations, Ukuran Perusahaan, atau ukuran Komite Audit, sehingga model penelitian semakin dapat menjelaskan variabel dependen manajemen laba.

## REFERENSI

- Anggraeni, Rr. Dufaktur Subsektor Logam Periode 2018-ian, Erijawati, Sutrisna Sutrisna, and Alexander Alexander. 2021. "Analisis Financial Distress Altman Z-Score Dengan Pendekatan Data Mining Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam Periode 2018-2020 Yang Terdaftar Di BEI." *AKUNTOTEKNOLOGI: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*2.
- D. Purnama, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba," *J. Ris. Keuang. Dan Akunt.*, vol. 3, no. 1, pp. 1-14, 2017, doi: 10.25134/jrka.v3i1.676. 2017.
- Faiz Z., Ihda Arifin F., Mukhlis. *Audit Internal, Konsep dan Praktik*. Yogyakarta : Gadjah Mada University, 2018.
- H. A. Rusdiana., Aji Saptaji. *Akuntabilitas Sistem Pemeriksaan Laporan Keuangan*. Bandung : CV Pustaka Ceria, 2018.
- I. Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang : Universitas Diponegoro, 2018.
- Jenni, J. *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Eco Fin*, 2018.
- Muhammad, Noval. *Dasar - Dasar Pemeriksaan Akuntansi (Pengantar Auditing)*. Kota Serang : Laksita Indonesia, 2019 .
- Mulyadi. *Auditing*. Edisi keenam. Jakarta : Selemba Empat. 2017
- Manuel, A., & Sutandi. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi (AKUNTOTEKNOLOGI)*, 10(1), 1-13.
- Gumanti, T. A. *Keuangan Korporat*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2017
- Rahdal, Hafiz. *Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Bebas, Leverage Terhadap Manajemen Laba*. Pekanbaru : Faculty of Economics Riau University,
- Rahima Br. Purba., Haryono Umar. *Kualitas Audit dan Deteksi Korupsi*. Medan : CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.
- R.A. Supriyono, *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta : UGM, 2018.
- R. Fitriani. *J. Culin. Educ. Technol.* Yogyakarta :Alfabeta, 2018
- Sania, Devianti. *Jurnal Akuntansi, PENGARUH KUALITAS AUDIT , DAN GOOD C ORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA*, Jakarta : Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI, 2020.
- S. Sugiyono. *J. Culin. Educ. Technol.*



- Bandung : ALFABETA, 2018.
- S. Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Bandung : ALFABETA, 2017.
- S. Sulistyanto, *Manajemen Laba (Teori & Model Empiris)*. Jakarta : Grasindo, 2018.
- Yasser, Sarah, dan Mohamed Soliman. Earnings Management in Developing Countries: The Case of Egypt. *International Research Journal of Applied Finance* 9 (4). 2018.
- The Effect of Audit Quality on